BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin yang merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.

Sejalan dengan peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 27 Februari 2018.

Saat ini, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi yaitu:

a. Program Studi S1 Ekonomi Syariah
b. Program Studi S1 Perbankan Syariah
c. Program Studi S1 Asuransi Syariah

Semua program studi telah terakreditasi dan salah satunya terakreditasi A yaitu Ekonomi Syariah (febi.uin-antasari.ac.id).

2. Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan ke Indonesian di Regional Kalimantan Tahun 2026 dan kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032 (febi.uin-antasari.ac.id).

3. Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegritas dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global
b) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan intensitas dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional, dan
e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan (febi.uin-antasari.ac.id)

B. Penyajian Data

Bank syariah mulai berkembangan pada era 90an dengan di awali oleh Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna yang baru pada perbankan di Indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang baik menjadi suatu pilihan apabila bank ingin semakin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya.

Menabung merupakan suatu kegiatan untuk memenuhi segala kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Minat menabung juga keinginan seseorang yang kuat untuk mengarahkan pada pilihan dalam hal menabung. Prinsipnya minat menabung dimulai dari banyaknya rangsangan dalam dirinya yang berupa rangsangan atas pemasaran ataupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan ini yang memperoses diri sesuai dengan karakter yang pada akhirnya mengambil keputusan untuk menabung.

Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung diperkirakan dipengaruhi oleh prilaku dari masyarakat itu sendiri. Perilaku masyarakat atau konsumen merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat di pengaruhi oleh lingkungan (Mangkunegara, 2002, hlm. 4).

Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah setidak-tidaknya mencakup pemahaman mengenai definisi perbankan syariah, pemahaman mengenai produk-produk dan jasa yang di tawarkan perbankan syariah,

pemahaman mengenai pendapatan/ekonomi, pemahaman mengenai tempat/lokasi dari perbankan syariah. Dalam hal ini pemahaman juga akan mendorong mahasiswa untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan. Pemahaman ini dirasa sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara. Dengan mewawancarai 10 Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang sedikit banyaknya telah mempelajari bank syariah. Adapun dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Informan I

   Nama Inisial : RA

   Prodi : Perbankan Syariah

   Angakatan : 2017

   Hasil wawancara dengan RA melalui media online *videocall* whatsapp. RA merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angakatan 2017. RA mengetahui tentang bank syariah. Menurutnya bank syariah ialah sebagai lembaga keuangan perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. RA juga mengetahui bagaimana mekanisme maupun sistem operasional yang ada di bank syariah ketika melakuan pembiayaan atau menabung di bank syariah.Ia juga mengetahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah seperti tabungan syariah, deposito syariah, dan giro syariah. RA juga memahami tentang menabung di bank syariah, ia mengatakan bahwa “menabung di bank syariah menurut saya yang saya

ketahui yaitu dimana kita menitipkan dana atau uang pada bank syariah agar terhindar dari riba dengan menggunakan akad tabungan *wadiah* dan *mudharabah*". Kemudian RA mengetahui bahwa manfaat menabung di bank syariah ialah terhindar dari riba. RA mengetahui ada 11 bank syariah dan ia menabung pada di BRI Syariah. RA mengatakan berkeinginan atau berminat menabung di bank syariah karena memudahkan dalam berteransaksi dalam pembayaran ukt di UIN Antasari Banjarmasin. RA memiliki pendapatan dari orang tuanya, jika ada uang lebih akan di tabung. menurutnya dengan pendapatan yang tinggi maka motivasi untuk menabung juga akan semakin tinggi. Dan dengan adanya informasi produk-produk bank syariah itu salah satu faktor yang membuat RA paham dan berminat menabung di bank syariah.

2. Informan II

Nama Inisial : NI

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan NI melalui media online *videocall* whatsapp. NI merupakan mahasiswa dari prodi perbankan syariah angkatan 2017. Ia mengatakan mengetahui bahwa bank syariah merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarkat sesuai dengan prinsip-prinsip atau norma-norma dalam islam yang diatur oleh fatwa DSN-MUI. Yang ia pahami mengenai mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah, dalam mekanismenya maupun sistem operasional sudah di atur

dalam fatwa DSN-MUI sesuai dengan syariat islam, mekanisme pada perbankan syariah di dasari pada konsep yang tidak bertentangan dengan ajaran islam, prinsip-prinsip yang digunakan sesuai dengan syariah, dan akad-akad yang di gunakan juga berdasarkan muamalah di dalam islam. Tidak ada sistem bunga yang diterapkan di dalam perbankan syariah, nasabah dan pihak bank syariah sama-sama mendapatkan keuntungan. Transaksinya dilakukan secara terbuka, jelas dan pastinya sudah dalam kesepaktan kedua belah pihak. Produk dan jasa yang ada di bank syariah yang ia ketahui seperti tabungan syariah, deposito syariah, giro syariah. Menurut pengalaman pribadinya menabung di bank syariah sangat mudah dan nyaman. Karena tidak ada potongan perbulan yang ditarik oleh pihak bank syariah, berbeda dengan menabung di bank lain yang setiap bulannya ada potongan sesuai dengan jenis kartu yang digunakan, saya sebagai mahasiswa sangat terbebani karena jika dihitung-hitung potongan perbulan bisa digunakan untuk keperluan lain. Stelah berganti menabung di bank syariah beban itu sudah hilang dan terasa mudah. Manfaat yang ia ketahui terhindar dari riba, karena riba adalah salah satu kegiatan yang wajib dihindari karena hukumnya haram. Tidak akan rugi karena tidak ada biaya admin dan menerapkan sistem bagi hasil. Ada 6 bank syariah yang ia ketahui dan ia menabung di BNI Syariah. Alasannya berminat menabung di bank syariah awalnya tertarik karena kuliah di UIN Antasari dengan jurusan perbankan syariah yang terlalu sering membahas perbankan syariah maka sedikit demi sedikit menjadi tahu bahwa bank syariah sepertinya menarik dan mencoba membuka rekening tabungan di bank

syariah hingga sekarang. Ia mengtakan memiliki pendapatan dari bekerja. Menurutnya dengan pendapatan yang tinggi maka minat menabungnya pun semakin tinggi. Dan juga karena sering mempelajari tentang bank syariah dan dengan adanya informasi produk-produk bank syariah membuat ia menjadi tertarik untuk menabung di bank syariah.

3. Informan III

Nama Inisial : R

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan R melalui media online *videocall* whatsapp. R merupakan mahasiswi dari prodi Perbankan Syariah agkatan 2017. R mengatakan bahwa bank syariah adalah suatu lembaga yang mana dalam kegiatan usahanya baik itu dari segi penghimpunan dan penyaluran dana nya sesuai dengan syariat islam. Bank syariah itu sendiri menggunakan sistem bagi hasil. Sistem operasionalnya yang ia ketahui yaitu berupa penghimpunan dan penyaluran dana, kalau penghimpun dana biasanya berupa giro, deposito, dan tabungan. Yang mana nanti bukan bunga yang didapat melainkan bagi hasil. Sedangkan penyaluran nanti akan disalurkan kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Ia mengetahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah diantaranya deposito, tabungan, giro, rahn, pembiayaan syariah. Menurutnya menabung di bank syariah sesuai dengan akad yang dikehendaki. Misalnya seperti saya menabung di bank syariah dengan menggunakan akad wadiah yang mana

hanya titipan bukan bagi hasil. Jadi seberapa banyak kita menabung di bank syariah kita tidak akan mendapatkan bagi hasil. Tetapi bank akan memberikan bonus di luar perjanjian akad tersebut, dan itupun terserah pihak bank memberi bonus berupa apa dan sebanyak apa.Manfaat menabung di bank syariah untuk manfaatnya mungkin sama saja dengan bank umum lainnya yaitu dapat menyimpan uang kita agar aman, untuk biaya admin pun sama seperti bank lainnya. Mungkin yang lebih menonjol manfaat menabung di bank syariah itu terhindar dari yang namanya riba. Ada 14 Bank Umum Syariah yang ia ketahui dan ia menabung di BSI. Alasannya berminat menabung di bank syariah untuk pencairan beasiswa dan pembayaran ukt. Ia menabung di bank syariah karena memiliki pendapatan dari beasiswa. Menurutnya semakin tinggi pendapatan yang didapat maka semakin tinggi pula motivasi untuk menabung pada bank syariah. Dan juga dengan adanya informasi produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

4. Informan IV

Nama Inisial : SH

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan SH melalui media online *videocall* whatsapp. SH merupakan mahasiswi dari Perbankan Syariah angkatan 2017. Ia mengatakan megetahui bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yang terhindar dari riba

karena berdasarkan larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjman serta pada bank syariah juga dilarang untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram. Ia mengatakan memahami mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah seperti pada sistem operasional dapat menghimpunkan dana dan menyalurkan dana. Dan mengetahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah seperti tabungan, deposito, giro. Menurutnya menabung di bank syariah banyak keuntungannya karena di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Menabung di bank syariah juga aman karena ada lembaga penjamin yaitu LPS. Manfaat yang ia ketahui menabung di bank syariah terhindar dari riba, karena pada dasarnya hukum riba itu haram maka wajib meninggalkan riba. Ada 8 bank syariah yang ia ketahui dan ia menabung pada BSI dan Bank Muamalat. Alasannya berminat menabung di bank syariah karena yang utama terhindar dari riba, pelayanan di bank syariah cukup baik, produk-produk yang ditawarkan banyak. Ia juga mengatakan memiliki pendapatan dari bekerja dan dari orang tua. Ia mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang ia dapatkan semakin tinggi juga minatnya untuk menabung pada bank syariah. Dan juga dengan adanya informasi produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

5. Informan V

   Nama Inisial : MA

   Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan MA melalui media online *videocall* whatsapp. MA merupakan mahasiswi dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2017. MA mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang kerjanya berdasarkan prinsip syariah, produk-produk yang ada di bank syariah tidak kalah dengan bank konvensional. Yang ia pahami menegenai mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan bagi hasil atau nisbah yang disepakati bersama. Produk dan jasa yang ada di bank syariah yang ia ketahui seperti tabungan, giro, deposito. Menurutnya menabung di bank syariah aman-aman saja dan biaya administrasi lebih murah di bank syariah dan manfaat yang ia ketahui yakni bebas dari riba. Ada 3 bank syariah yang ia ketahui dan ia menabung pada BSI saja. Alasannya berminat menabung di bank syariah karena biaya admin yang murah, dan kampus yang menggunakan pembayaran pendidikan melalui bank syariah dan juga beasiswa. Ia menabung di bank syariah juga karena ada pendapatan dari beasiswa. Menurutnya jika pendapatan yang ia dapatkan tinggi maka mintanya untuk menabung pun tinggi. Dan dengan semakin banyak informasi produk jadi lebih memahami dan akan berminat.

6. Informan VI

Nama Inisial : LA

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan RA melalui media online *videocall* whatsapp. LA merupakan mahasiswi dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2017. LA mengatakan mengetahui bank syariah sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya berlandaskan syariah atau hukum islam. Akan tetapi LA belum memahami secara detil mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah tetapi sedikit memahami yaitu kalau sistem bank syariah itu dari segi akad berbeda dengan bank umum walau secara tidak langsung hampir sama sistemnya. Namun jika dipahami secara teliti ada perbedaan yaitu bank syariah tidak ada bunga namun menggunakan sistem bagi hasil. Dalam produk tabungan ada tabungan bagi hasil dan ada juga sebagai titipan. Yaitu bank tidak mengambil keuntungan dari hasil tabungan nasabah tetapi yang diterima adalah hadiah. Mengenai produk dan jasa yang ada di bank syariah yang ia tahu hanya tabungan yaitu memakai akad *mudharabah* dan *wadiah.* akad *mudharabah* sistemnya bagi hasil kemudian akad *wadiah* hanya bersifat titipan. Pemahaman ia mengenai menabung di bank syariah aman dari riba, karna bank syariah ada fatwa MUI dan itu yang bertanggung jawab apabila memang ada riba, setidaknya ada yang menjamin bank syariah tidak riba. Di banding bank umum yang sudah jelas riba. Menabung di bank syariah kalau hanya sekedar menabung tidak rugi karena tidak ada potongan perbulan. Manfaat yang Tedi ketahui ialah terhindar dari riba. Ada 4 bank syariah yang ia ketahui dan di BSI ia menabung. Alasannya berminat menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri. Ia menabung di bank syariah karena adanya pendapatan dari bekerja. Dan menurutnya jika

pendapatan tinggi maka motivasi untuk menabung juga tinggi. Dan juga dengan adanya informasi produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

7. Informan VII

Nama Inisial : S

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan S melalui media online *videocall* whatsapp. S merupakan mahasiswi dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2017. S mengetahui tentang bank syariah ia mengatakan bahwa bank syariah ialah lembaga keuangan syariah yang kegiatan uasahanya berlandaskan prinsip-prinsip syariah. ia juga memahami tentang bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah. selain itu ia juga mengetahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah. Menurutnya menabung di bank syariah adalah jalan yang benar karena sistem bank syariah berdasarkan qur'an dan hadis serta fatwa MUI dan terhindar dari riba. Dana bank syariah disalurkan untuk kegiatan untuk usaha yang memiliki manfaat dan nilai positif. Manfaat yang ia ketahui terhindar dari riba, menggunakan syariat islam, bonus, tidak rugi, dijamin lps, fasilitas internet banking, bagi hasil, dan aman. Ada 12 bank umum syariah, 22 unit usaha syariah yang terdaftar di ojk yang ia ketahui dan ia menabung di BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. S menabung di bank syariah karena memiliki pendapatan dari beasiswa. Menurutnya jika pendapatan tinggi maka minat untuk

menabung juga tinggi. selain itu dengan adanya informasi mengenai produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

8. Informan VIII

Nama Inisial : NRH

Prodi : Perbankan Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan NRH melalui media online *videocall* whatsapp. NRH merupakan mahasiswi dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2017. ia mengetahui tentang bank syariah dan ia mengatakan bahwa bank syariah yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Yang ia pahami mengenai bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah adalah mekanisme maupun sistem operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil dalam keseluruhan produknya, sumber dana, penyaluran dana, dan pembiayaan yang disediakan perbankannya. Dalam pembiayaan bank syariah terdapat penerapan zakat dan wakaf. Ketika di tanya mengenai produk dan jasa yang ada di bank syariah ia mengetahui ada tabungan, depositu, gadai, giro. Menurutnya menabung di bank syariah bulanannya tanpa potongan biaya administrasi, sistem bagi hasil dan terhindar dari riba. Manfaat menabung yang ia ketahui bebas biaya administrasi dan tabungan tidak akan berkurang. Ada 5 bank syariah yang ia ketahui dan ia menabung di BRI Syariah saja. Alasan menabung di bank syariah ialah ingin mencoba menabung di bank syariah dan juga karena

pembayaran ukt di kampus menggunakan bank syariah. NRH memiliki pendapatan untuk menabung di bank syariah. Menurutnya jika pendapatan tinggi maka minat untuk menabung juga tinggi. Dan dengan adanya informasi mengenai produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

9. Informan IX

Nama Inisial : RD

Prodi : Ekonomi Syariah

Angkatan : 2017

Hasil wawancara dengan RD melalui media online *videocall* whatsapp. RD merupakan mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2017. ia mengatakan bahwa bank syariah yaitu bank yang sistemnya berbasis syariah, yang berlandaskan hukum al-quran dan hadist. Dimana bank syariah sendiri menjauhi hal yang namanya riba, sesuatu yang dilarang dan di haramkan Allah. Ia memahami tentang bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah seperti sistem operasionalnya dengan menggunakan penghimpunan dana, penyaluran dana yang di dalamnya tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil. Ia mengetahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah seprti produk tabungan, deposito dan giro. Menurutnya menabung di bank syariah menggunakan akad *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil). Manfaat yang ia ketahui aman karena menjauhi perkara riba. Ada 5 bank syariah yang ia ketahui dan ia menabung pada Bank BSI. Alasannya berminat menabung pada bank syariah

yang pertama karena skstem yang berbasis syariah dan juga karena adanya anjuran untuk pembayaran ukt melewati bank syariah. ia mengatakan menabung di bank syariah karena memiliki pendapatan dari bekerja. Menurutnya jika pendapatan tinggi maka minat untuk menabung juga tinggi. Dan juga dengan adanya informasi produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah.

10. Informan X

    Nama Inisial : SA

    Prodi : Asuransi Syariah

    Angkatan : 2017

    Hasil wawancara dengan SA melalui media online *videocall* whatsapp. SA merupakan mahasiswi Asuransi Syariah angkatan 2017. Ia mengetahui tentang bank syariah dan ia mengatakan bahwa bank syariah adalah suatu lembaga yang beroperasi berlandaskan syariat islam. Ia juga memahami tentang bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya yang ada di bank syariah. Yang ia ketahui tentang produk dan jasa yang ada di bank syariah yaitu tabungan syariah, deposito syariah, giro syariah. Menurut pemahamannya mengenai menabung di bank syariah sudah pasti menjalankan sistem yang berlandaskan dengan ajaran agama islam, tidak boleh adanya riba biasanya pada saat melakukan kerjasama antara beberapa pihak. Dan manfaat yang ia ketahui terhindar dari riba, dimana riba sangat dilarang oleh agama dan pastinya bank syariah mempermudah dala pengelolaan keuangan. Ada 14 Bank Umum Syariah yang ia ketahui dan ia

menabung di BSI ex BRIS. Alasannya menabung di bank syariah karena sesuai dengan standarisasi ajaran agama islam. Ia menabung di bank syariah karena memiliki pendapatan dari bekerja menurutnya semakin tinggi pendapatannya semakin berminat untuk menabung pada bank syariah. Ia mengatakan bahwa dengan adanya informasi mengenai produk-produk bank syariah ia menjadi paham dan berminat untuk menabung di bank syariah karena melalui pengetahuan tentang banknya dan produk itu sendiri yang membuat ia berminat.

Dibawah ini yang merupakan karakteristik informan yang peneliti teliti selama satu setengah bulan waktu riset dari 15 Maret-30 April 2021 sesuai dengan kriteria dalam pengambilan sampel. Penulis menggolongkannya kedalam beberapa bagian sebagai berikut:

a. Fakultas/Jurusan

   Untuk prodi pada penelitian ini yang menjadi sumber data ialah Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif dan memiliki tabungan pada bank syariah. Dengan jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah.

b. Angkatan

   Pada penelitian ini peneliti meneliti angkatan 2017

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang mahasiswa yang masuk kedalam kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa seluruh informan memahami minat menabung dan sudah menabung pada bank syariah.

Tabel 1.1 Pemahaman Minat Menabung pada Bank Syariah

No.	**Nama (Inisial)**	**Mahasiswa yang memiliki tabungan pada Bank Syariah (Ya/Tidak)**	**Pemahaman tentang menabung di Bank Syariah**	**Faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung**
1.	RA	Ya	Bank sebagai tempat penitipan uang dengan mekanisme yang telah di tetapkan oleh syariat. menabung di bank syariah menurut saya yang saya ketahui yaitu dimana kita menitipkan dana atau uang pada bank syariah agar	Pengetahuan, pendapatan, dan mendapatkan informasi

			terhindar dari riba dengan menggunakan akad tabungan *wadiah* dan *mudharabah*	
2.	NI	Ya	Menabung di bank syariah menjauhkannya dari riba dan potongan biaya administrasi perbulannya sangat minim.	Pengetahuan, Pendapatan, dan mendapatkan informasi.
3.	R	Ya	Dengan menabung di bank syariah, kita bisa menghindari riba. Menabung di bank syariah menggunakan 2 akad yaitu, akad *Wadiah* dan akad *Mudharabah.*	Pengetahuan mengenai bank syariah; produk dan akad, pendapatan, dan informasi

4.	SH	Ya	Menabung tanpa takut adanya riba.	Pengetahuan, pendapatan, dan mendapatkan informasi tentang produk bank syariah.
5.	MA	Ya	Tidak khawatir dengan riba karena menabung di bank syariah. Selain itu menabung di bank syariah di jamin oleh LPS	Pengetahuan, pendapatan, dan informasi
6.	LA	Ya	Menabung di bank syariah ada 2 jenis, yaitu dengan akad wadiah (titipan) dan akad mudharabah (bagi hasil), serta tidak mengandung unsur riba.	Pengetahuan, pendapatana, dan mendapatkan informasi tentang produk bank syariah.

7.	S	Ya	Menabung di bank syariah akan terhindar dari riba.	Pengetahuan, pendapatana, dan mendapatkan informasi tentang produk bank syariah.
8.	NRH	Ya	Menabung di bank syariah membuatnya merasa aman karena sesuai dengan syariat islam. Menabung di bank syariah biasanya menggunakan akad wadiah (titipan) dan akad mudharabah (bagi hasil) serta terhindarnya dari dosa riba.	Pengetahuan, pendapatana, dan mendapatkan informasi tentang produk bank syariah.

9.	RD	Ya	Menabung di bank syariah bebas dari riba.	Pengetahuan, pendapatana, dan mendapatkan informasi.
10.	SA	Ya	Menabung di bank syariah membuatnya merasa aman karena sesuai dengan syariat islam.	Pengetahuan, pendapatana, dan mendapatkan informasi tentang produk bank syariah.

C. Analisis Data

Adapun analisis penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pemahaman Minat menabung pada Bank Syariah bagi Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian kepada 10 orang mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang masuk dalam kriteria yang diteliti, semua mahasiswa tersebut sudah memahami minat menabung pada bank syariah. Mereka memahami secara garis besar tentang menabung di bank syariah. Mereka mengetahui bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang mengelola penyaluran dana, pengumpulan dana,

dan pembiayaan menggunakan system atau prinsip hukum islam yang berlaku. Dengan menabung di bank syariah merupakan upaya agar mahasiswa menghindari dosa, yaitu riba.

Pemahaman merupakan sebuah proses yang di tempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan. (Muanas, 2014, hlm. 63)

Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang. (Dayyan, Riza, & Ridwan, 2017, hlm. 4)

Prinsipnya minat menabung dimulai dari banyaknya rangsangan dalam dirinya yang berupa rangsangan atas pemasaran ataupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan ini yang memperoses diri sesuai dengan karakter yang pada akhirnya mengambil keputusan untuk menabung.

Menabung adalah kegiatan yang diperbolehkan oleh islam, karna dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan dirinya untuk berencana di masa yang akan datang dan umtuk menghadapi segala hal yang tak diinginkan yang terjadi dimasa yang akan datang. (Khasanah, 2015)

Untuk menabung di bank syariah sendiri ada 2 akad di dalamnya, yaitu :

1. Akad *wadiah* (titipan), ialah sebuah bentuk simpanan (deposito) barang atau dana kepada pihak lain yang bukan miliknya, untuk tujuan

keamanan. Akad wadiah ialah akad penitipan yang menerima sebuah titipan yang mana jika titipan tersebut diambil pemiliknya penerima titipan wajib mengembalikan titipan tersebut (Nurhayati, 2014, hlm. 250).

Jenis akad *wadiah* ialah *wadiah amanah*, yang mana barang/uang yang dititipkan hanya boleh disimpan dan tidak boleh didayagunakan. Si penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan yang terjadi selama bukan akibat dari kelalaian dan kecerobohan si penerima titipan. *Wadiah yad dhamanah* ialah si penerima titipan dapat menggunakan barang/uang tersebut atas izin pemiliknya dan menjamin barang/uang tersebut di kembalikkan (Nurhayati, 2014, hlm. 251).

2. Akad *mudharabah* (bagi hasil), PSAK 105 bahwa *mudharabah* ialah bentuk kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan dan adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan, karena untuk investasi dengan memutar dana diperlukan waktu yang cukup (Nurhayati, 2014, hlm. 128).

2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung pada bank syariah.

Muanas mengartikan pemahaman adalah sebagai proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan suatu objek (Muanas, 2014,

hlm. 63). Dari teori dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang didapat dari pengetahuan, pendapatan, lokasi, dan informasi merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh mengenai pengetahuan, pendapatan, lokasi dan informasi produk-produk bank syariah yang diikuti dengan keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek aktivitas tertentu. Dalam hal tersebut mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin akan berminat menabung di bank syariah karena akan dirasa bermakna bagi dirinya dan ada suatu harapan yang dituju.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis yaitu sebanyak 10 orang mahasiswa/i FEBI UIN Antasari Banjarmasin, didapatkan bahwa pemahaman pada minat menabung pada bank syariah bagi mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin dapat dikategorikan sudah sangat tinggi.

Pengetahuan serta data penelitian yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dapat menjelaskan apa itu bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah maupun manfaatnya menabung di bank syariah. Pendapatan pun sangat menunjang mahasiswa untuk menabung di bank syariah karena semakin tinggi penghasilan yang didapatkan mahasiswa semakin tinggi pula minatnya untuk menabung di bank syariah dan mahasiswa ingin menyimpan uangnya pada bank syariah agar terhindar dari riba. Informasi produk bank syariah juga sudah banyak didapatkan mahasiswa baik dalam perkuliahan, sosial media maupun media cetak.

Adapun dari data yang penulis dapatkan, terdapat beberapa faktor yang dari keseluruhan informan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman minat menabung pada bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun dari orang lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media, dan apa yang di beritahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang di anggap benar (Gulo, 2004, hlm. 11).

Pengetahuan juga merupakan salah satu pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan suatu pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya (Notoatmodjo, 2003, hlm. 13). Artinya semakin baik tingkat pengetahuan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin tentang bank syariah maka akan semakin meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 informan yang telah diwawancarai, semua menjawab mengetahui dan memahami tentang bank syariah baik produk-produk dan jasa yang ada di bank syariah, bagaimana pemahamannya mengenai menabung di bank syariah, manfaat menabung di bank syariah. Dari hasil wawancara mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin 10 orang tersebut keseluruhannya menabung di bank syariah karena pengetahuannya yang cukup baik mengenai bank syariah.

2. Pendapatan/ekonomi

Permintaan untuk menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Dengan semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi pula. Dan sebaliknya, jika pendapatan menurun atau rendah maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan sangat berpengaruh positif terhadap intensitas menabung di bank syariah. Berdasarkan penelitian dengan 10 mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, keseluruhannya telah menabung di bank syariah karena memiliki pendapatan dari bekerja maupun dari orang tua. Besarnya pendapatan atau uang saku mahasiswa/i dapat mempengaruhi untuk menabung di bank syariah.

3. Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang yang memiliki informasi tentang bank syariah lebih banyak, biasanya memiliki keinginan atau minat menabung di bank syariah lebih tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan mereka sudah sangat banyak mengetahui dan mendengar tentang informasi mengenai produk-produk yang ada di bank syariah. Karena di bangku kuliah sudah sangat banyak pelajaran mengenai bank syariah baik produk yang di tawarkan maupun jasa yang tersedia di bank syariah. Hal tersebutlah yang membuat mereka mengetahui dan

memahami tentang bank syariah dan akhirnya berminat menabung di bank syariah.